

**PENGARUH LAPORAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN, *EPS*, DAN *BVS* TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN KATEGORI PERUSAHAAN SENSITIF LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SAYOGYA NOTOHATMODJO
12030113120025

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sayogya Notohatmodjo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120025
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LAPORAN TANGGUNGJAWB
SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN KATEGORI
PERUSAHAAN SENSITIF LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi
Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2015 – 2016)**
Dosen Pembimbing : Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

Semarang,

Dosen Pembimbing,

(Drs, Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.)
NIP : 19650513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sayogya Notohatmodjo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120025
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LAPORAN TANGGUNGJAWB
SOSIAL PERUSAHAAN, *EPS* DAN *BVS*
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
KATEGORI PERUSAHAAN SENSITIF
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING (Studi Kasus Pada
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada :

Tim penguji :

1. Drs, Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Daljono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si.,Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sayogya Notohatmodjo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH LAPORAN TANGGUNGJAWB SOSIAL PERUSAHAAN, *EPS*, DAN *BVS* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KATEGORI PERUSAHAAN SENSITIF LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol gagasan, pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,.....

Sayoga Notohatmodjo
NIM: 12030113120025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah. Dan bukan hanya itu saja, kita malah bermegah dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan dan pengharapan tidak mengecewakan karena kasih Allah telah dicurahkan dalam hati kita oleh roh kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.”

(Roma 5: 2-5)

“There comes a time when a man has to stand and fight.”

(Usopp)

“Demi lebih besarnya kemuliaan Allah”

(Ignatius de Loyola)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Bapak, Saudara dan sahabat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh yang diberikan variable pendapatan per lembar saham, nilai buku per lembar saham, laporan tanggungjawab social perusahaan dan variable moderating kategori perusahaan sensitif lingkungan terhadap variable dependen penelitian ini berupa harga saham perusahaan di bursa saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector pertambangan berdasarkan klasifikasi JASICA yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 74 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan per lembar saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, nilai buku perlembar saham berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, laporan tanggungjawab social berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Variabel kategori sensitifitas lingkungan perusahaan dapat menguatkan hubungan pengaruh laporan tanggungjawab social perusahaan terhadap harga saham.

Kata kunci : pendapatan per lembar saham, nilai buku perlembar saham, laporan tanggungjawab social perusahaan, kategori perusahaan sensitif lingkungan

ABSTRACT

This study aimed to obtain evidence about the factors that influence stock price. These factors consist of the earning per share, book value per share, corporate social responsibility disclosure. The moderating variable used environmental sensitive category. Dependent Variabel in this research is stock price at the end of the month after releasing date of financial report.

The population in this study are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 and 2016. The selection method of the data used in this research is purposive sampling method. Total samples used in this study as many as 74 data. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing with multiple regression method.

The results of this study indicate that earning per share had not significant effect to stock price ,book value per share and corporate social responsibility disclosure significantly and positively effect stock price. While environmental sensitive category did not moderating effect of corporate social responsibility disclosure to stock price

Keywords: stock price, earnings per share, book value per share, corporate social responsibility disclosure, environmental sensitive category.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul **PENGARUH LAPORAN TANGGUNGJAWB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KATEGORI PERUSAHAAN SENSITIF LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2016)** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Anis Chariri, S.E., M.Com.,P.hd, A.k. CA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu mengingatkan dan memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi sesuai kontrak Beasiswa.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr.Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Radityo Hatmodjo dan Nesti Nursanti serta kakak yang saya banggakan Tegar Satriyo Notohatmodjo yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Keluarga Besar eyang Jumadi Soesanto dan eyang Soeprapto yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik berupa dukungan, doa, semangat dan canda tawa kepada penulis dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
9. Teman-teman KNTL Sodickin, Rian, Yevi, Fendra, Algi dan Irwan yang selalu memberikan masukan, semangat dan pencerahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini dengan baik.
10. Teman-teman Kontai Gandhi dan Dhani yang senantiasa tertawa bersama dikala senang dan sedih.

11. Keluarga BEM FEB Undip Irfan, Mala, Diyah, Fika, Aul, Sodikin, Begi, Boling, Henry, Dian, Anis, Saihu serta bagian keluarga BEM yang tidak dapat disebutkan satu persatu selalu mendorong perkembangan penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman PRMK FEB Undip Ngoi, Sandy, Abel, Ivanno, Leo, Adit, Dira, Lintang, Ovi, Sari serta teman-teman PRMK lain berbagi kebahagiaan kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman KSPM FEB Undip angkatan 2014 dan 2015 yang selalu mendorong penulis untuk menjadi mahasiswa yang lebih berkompeten.
14. Senat FEB Undip Galuh, Satriyo, Uchi yang menjadi partner terbaik selama masa perkuliahan
15. Teman-teman KKN Desa Wonosari Kabupaten Pekalongan Vella, Sena, Sinta, Novi, Vera, Ajeng, Ucup, Kivo, Agus, dan Fahri yang telah memberikan pengalaman KKN luar biasa selama 35 hari.
16. Keluarga Akuntansi 2013 Fakultas Ekonomikan dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberi semangat berkuliah
17. SMA Kolese Loyola dan Keluarga Eks Kolese Loyola yang telah membantu sebagian biaya pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
18. Arsyad, Azar, Chandra, Akbar yang memberi contoh bahwa jangan pernah menyerah sampai penulis menyelesaikan skripsi.
19. Teman – teman TUSAM sebagai teman-teman penulis hingga akhir penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang,.....

Sayogya Notohatmodjo
NIM: 12030113120025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan diwajibkan untuk menghasilkan laba maksimal oleh *shareholder* atau pemilik perusahaan. Saat ini perusahaan tidak hanya berkewajiban untuk menghasilkan laba maksimal bagi pemilik perusahaan melainkan perusahaan perlu untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan masyarakat serta lingkungan sekitar operasional perusahaan sehingga perusahaan harus memiliki kebijakan tanggung jawab social perusahaan atau corporate social responsibility (*CSR*). Yasin (2013) mengungkapkan perusahaan dengan masyarakat saling berhubungan tidak hanya melalui penggunaan produk perusahaan oleh masyarakat melainkan bagaimana perusahaan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Crisostomo (2011) mengungkapkan hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan merupakan tanggung jawab social perusahaan.

Penerapan tanggungjawab social di beberapa negara telah di atur secara tegas serta menjadi kewajiban perusahaan. Inggris mengatur perusahaan untuk menerapkan dan melaporkan aktivitas taggungjawab sosial perusahaan melalui UK Companies Act tahun 2006. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan untuk memeberikan laporan direktur, review dari bisnis perusahaan serta kegiatan tanggungjawab social yang

berkaitan dengan lingkungan, sumberdaya manusia internal perusahaan, dan social atau masyarakat tetapi konten dalam laporan masih bersifat diskresi perusahaan (De Villers 2013). Di Indonesia laporan tanggung jawab social perusahaan menjadi perdebatan karena pandangan akuntansi konvensional mengenai laporan tahunan focus terhadap informasi yang bersifat material dan dapat diketahui nilainya sementara informasi social dan lingkungan dianggap tidak dapat diukur nilainya dan tidak material bagi pemangku kepentingan (Lako, 2011). Indonesia mengatur tentang tanggungjawab social perusahaan dari tahun 2007 melalui Undang-Undang no 25 tahun 2007 pasal 15b tentang kewajiban perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk masyarakat sekitar terutama yang terkena dampak dari operasional perusahaan. Peraturan Pemerintah Pasal 6 no 47 tahun 2012 mewajibkan perusahaan untuk melaporkan aktivitas tanggungjawab social dalam RUPS.

Tuntutan terhadap perusahaan selain menghasilkan laba untuk pemilik perusahaan berdasarkan *Global Compact Initiative* (2002) perusahaan diminta untuk menerapkan *Triple Bottom Line* yaitu :

1. *Profit* (keuntungan perusahaan) berkaitan dengan orientasi perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan sehingga mendapatkan manfaat ekonomi yang diinginkan serta dapat terus beroperasi dan berkembang. Sehingga program tanggung jawab social perusahaan selain memberi manfaat untuk masyarakat tapi juga dapat menghasilkan tambahan

keuntungan perusahaan. Contohnya perusahaan memeberikan kredit terhadap usaha menengah kecil dan mikro, perusahaan dapat memperoleh keuntungan melalui bunga yang diterima

2. *People* (kesejahteraan masyarakat) berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang diperhatikan baik dari internal perusahaan serta eksternal perusahaan, secara internal perusahaan perlu meningkatkan kesejahteraan pegawai yang bekerja, secara eksternal perusahaan diharap mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada diluar perusahaan atau tidak bekerja untuk perusahaan terutama masyarkat di sekitar wilayah operasional perusahaan.
3. *Planet* (keberlanjutan lingkungan hidup) berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup dan alam terutama yang terkena dampak operasi perusahaan. Terdapat kemungkinan operasi perusahaan mengganggu ekosistem di sekitar wilayah operasional perusahaan sehingga perusahaan harus memastikan limbah atau sisa dari produksi dapat diterima oleh lingkungan serta tidak merusak.

Menurut Jenkins (2006) terdapat prinsip yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan bersama. Pertama perlindungan efektif terhadap lingkungan, kedua pemakaian sumber daya alam yang bijak, ketiga menjaga pertumbuhan ekonomi yang tinggi bagi perusahaan dan karyawan. Ketiga prinsip harus dipenuhi karena pencarian,

ekstraksi, dan pemrosesan sumber daya mineral dinilai sebagai salah satu kegiatan bisnis yang merusak lingkungan dan kegiatan sosial masyarakat. Terdapat perdebatan tentang pengembangan yang berkelanjutan. Argumentasi yang mendukung perusahaan untuk melakukan pengembangan berkelanjutan :

- Deplesi sumber daya mineral harus diberikan kompensasi dengan bentuk investasi modal yang berkelanjutan demi manfaat masa kini dan kesejahteraan generasi masa depan
- Deplesi mineral merupakan hal yang dapat diduga di masa depan dan kemungkinan untuk mendaur ulang energy non fosil
- Penemuan cadangan mineral baru dan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pemulihan mineral dari cadangan yang tidak menguntungkan

Pemangku kepentingan dapat mengetahui informasi mengenai tanggung jawab social perusahaan dari laporan tahunan perusahaan atau annual report. Dalam laporan tahunan dapat diperoleh laporan keuangan sebagai informasi kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan. Selain laporan keuangan, didalam laporan tahunan terdapat laporan non keuangan perusahaan. Melalui laporan non keuangan perusahaan ini, pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi mengenai tanggung jawab social perusahaan.

Pelaporan pelaksanaan tanggung jawab social perusahaan dapat dilakukan terpisah dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Laporan keberlanjutan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) memuat hal berikut :

1. Profil dan Strategi berisi tentang pengenalan perusahaan terhadap pemangku kepentingan termasuk visi dan misi perusahaan.
2. Pendekatan manajemen berisi tentang dampak dari operasional perusahaan dan tanggung jawab social perusahaan yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan , masyarakat, tenaga kerja perusahaan, produk yang dihasilkan perusahaan
3. Implementasi tanggung jawab social perusahaan berisi tentang hal-hal yang telah dilakukan perusahaan berkaitan dengan tanggung jawab social perusahaan

Standar pelaporan berdasarkan GRI dapat menambah reputasi positif perusahaan serta dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan perusahaan terhadap masyarakat luas. Pelaporan dengan standar GRI dapat dianggap sebagai salah satu standar pelaporan paling populer di dunia berdasarkan penelitian Brown (2009); Chen (2014) yang dikutip Chen; Feldman; dan Tang (2016). Pelaporan GRI menjadi salah satu cara untuk mengukur laporan tanggung jawab social perusahaan yang dapat digunakan untuk meneliti pengaruh antara tanggung jawab social perusahaan dengan harga saham. Pengukuran kinerja tanggung jawab social perusahaan focus terhadap 4 bidang yaitu tenaga kerja, hak pekerja, tanggung jawab terhadap masyarakat, produk perusahaan. Kewajiban perusahaan dalam melaporkan aktivitas tanggungjawab social perusahaan diatur dalam Peraturan Pemerintah Pasal 6 No.47 Tahun 2012.

Penelitian ini memfokuskan dampak pelaporan tanggungjawab social perusahaan terhadap perusahaan yang termasuk dalam industry sensitive lingkungan atau *high profile*. Perusahaan pertambangan dipilih berdasarkan klasifikasi JASICA dan regulasi yang mengatur industry pertambangan di Indonesia secara khusus. Regulasi yang dibuat Pemerintah Republik Indonesia dituangkan dalam UU Minerba no.4 tahun2009 yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan aktifitas tanggungjawab social dan lingkungan serta Peraturan Pemerintah no 7 Tahun 2014 yang merubah status kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus didukung pasal 112b ayat 3 huruf c yang mewajibkan persyaratan tanggungjawab lingkungan.

Bursa Efek Indonesia telah mengklasifikasikan perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia. Klasifikasi perusahaan oleh BEI disebut Jakarta Industrial Classification (JASICA). Dalam JASICA terdapat 9 sektor industry yaitu

1. Sektor-sektor Primer (Ekstraktif)
 - Pertanian
 - Pertambangan
2. Sektor-sektor Sekunder (Industri Pengolahan / Manufaktur)
 - Industri Dasar dan kimia
 - Aneka Industri
 - Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor Tersier (Industri Jasa / Non-manufaktur)
 - Properti dan Real Estate

- Transportasi
- Infrastruktur
- Keuangan
- Perdagangan
- Jasa
- Investasi.

Masih terdapat perdebatan antara pengaruh tanggung jawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan. Beberapa penelitian tentang pengaruh antara tanggung jawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Margolis dan Walsh (2001) yang dikutip dari Giannarkis (2016) tentang hasil studi pengaruh pelaporan tanggungjawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan menunjukkan dari 80 penelitian 53% menunjukkan pengaruh positif, 24% menunjukkan ketiadaan pengaruh, 19% hasil yang bercampur, dan 4% menunjukkan pengaruh negative. Penelitian Crisostomo (2011) mengungkapkan pengaruh yang negative antara tanggung jawab social perusahaan dengan nilai perusahaan. Pengaruh negative dapat terjadi karena aktivitas tanggung jawab social perusahaan merupakan beban bagi perusahaan sehingga mengurangi keuntungan atau profitabilitas perusahaan dan dapat membuat dividen yang diterima pemilik perusahaan berkurang. Penelitian Crisostomo dikuatkan penelitian lain yang dilakukan Tang (2012) mengenai tanggung jawab social perusahaan, alasannya untuk meningkatkan kinerja tanggung jawab social perusahaan

terhadap lingkungan dan masyarakat, perusahaan harus mengorbankan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan biaya operasional perusahaan, hingga harga produk harus dinaikan sehingga tanggung jawab social perusahaan akan memberikan dampak yang negative terhadap harga saham. Dilain sisi terdapat penelitian yang menunjukkan pengaruh positif antara tanggung jawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh laporan tanggungjawab social perusahaan terhadap harga saham dilakukan oleh De Clerk et.al (2014) yang menunjukkan tentang pengungkapan laporan tanggungjawab social perusahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Freeman (1984) yang dikutip Gianarkis (2016) menunjukkan teori pemegang saham (*stakeholder theory*) mendukung pengaruh positif antara harga saham perusahaan dengan tanggung jawab social perusahaan. Pengaruh positif antara tanggung jawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan disebabkan dengan meningkatkan kinerja tanggung jawab social perusahaan akan mendapatkan dampak positif peningkatan citra atau reputasi perusahaan. Peningkatan reputasi ini akan menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya termasuk pengguna produk perusahaan.

Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti mengenai pengaruh antara pelaporan tanggungjawab social dengan aksi investor terhadap saham perusahaan tertentu. Keputusan investor dan trader dapat memengaruhi harga saham di bursa efek (Tandelilin, 2010). Tujuan dari penelitian untuk memperoleh bukti pengaruh

pengungkapan tanggungjawab sosial terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka telah dijelaskan bagaimana tanggung jawab social perusahaan masih menjadi perdebatan bagi peneliti terutama mengenai dampak pengungkapan tanggung jawab social perusahaan terhadap kinerja dan harga saham perusahaan. Aktivitas tanggung jawab social perusahaan masih dilakukan secara sukarela kemudian sejak tahun 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 6 No. 47 Tahun 2012 mewajibkan aktivitas tanggungjawab social perusahaan dilaporkan Perusahaan kepada *stakeholder* melalui laporan keuangan tahunan dan dipertanggungjawabkan kepada *stockholder* melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas taggungjawab social Perusahaan dapat diketahui dengan lebih baik oleh pemegang saham dalam rangka pengambilan keputusan.

Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pengungkapan tanggungjawab social perusahaan terhadap harga saham perusahaan serta sebagai pencarian bukti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan periode waktu yang berbeda serta focus pada perusahaan tambang di Indonesia maka permasalahan dalam peelitian sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengungkapan laporan tanggungjawab social perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan industry pertambangan?

2. Apakah perusahaan sub industry mineral dan batubara dapat memoderasi pengaruh laporan tanggungjawab social perusahaan terhadap harga saham perusahaan industry pertambangan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian :

- Menganalisis apakah laporan tanggungjawab social perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan
- Menganalisis apakah perusahaan sub industry mineral dan batubara dapat memoderasi pengaruh laporan tanggungjawab social perusahaan dengan harga saham perusahaan pertambangan

Kegunaan penelitian :

- Secara akademis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab social perusahaan
- Diharapkan dapat dimanfaatkan manajemen untuk pertimbangan kebijakan tanggungjawab social perusahaan
- Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh laporan tanggungjawab social perusahaan terhadap harga saham perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumuskan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang akan menguraikan berbagai konsep dan teori yang melandasi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, dan menggambarkan model penelitian serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan intepretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, menguraikan keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.